

STUDI PRESTASI KERJA DAK BIAYA
PEMBERSIHAN LAHAN PADA AREAL GAKBUT
(Studi kasus Pada Pembangunan HTI Resort Sungai Apit,
Distrik Minas, PT. Arara Abadi, Riau)

Oleh :
Ruslandi
92/85578/KT/3118

IKTISARI

Biaya pembersihan lahan aerupakan biaya terbesar diantara biaya kegiatart - kegiatan yang ada pada pembangunan HTI, khususnya pada areal gambut. Karena itu, efisiensi pada kegiatan ini akan sangat berpengaruh terhadap biaya pembangunan HTI seluruhnya. Untuk mengetahui efisiensi biaya suatu kegiatan harus diketahui prestasi kerja dan biaya yang dikeluarkannya. Secara sempit, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik kerja , prestasi kerja dan biaya pembersihan lahan metode buka jalur tanam pada areal gambut.

Untuk mewujudkan tujuan penelitian di atas digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data primer melalui pengamatan dan time study digunakan untuk mengetahui teknik kerja dan prestasi kerja sedangkan pengutipan data sekunder digunakan untuk melengkapi perhitungan biaya pembersihan lahan.

Dari penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut :
(1) Tahapan kegiatan pembersihan lahan metode buka jalur tanam pada areal gambut terdiri atas imas , tebang, cincang , buka jalur tanam dan tumpuk. Akan tetapi pada pelaksanaarmya hanya dibagi menjadi dua tahap, yaitu imas-tebang dan buka jalur tanam. (2) Prestasi kerja pembersihan lahan adalah imas - tebang 0,35 Ha / HRK (Hari Regu Kerja), buka jalur tanam secara manual 0,16 Ha / HRK dan buka jalur tanam secara mekanis 0,68 Ha per Hari Alat Kerja. (3) Biaya pembersihan lahan metode buka jalur tanam secara mekanis adalah Rp 849.669,- per hektar sedangkan biaya pembersihan lahan metode buka jalur tanam secara manual hanya sebesar Rp 486.944,- per hektar.

